

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA KRIPIK SIKAPA DI DESA CEMBA KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG

Analysis of Financial Management and Business Development of Sikapa Chips in Cemba Village, Enrekang District, Enrekang Regency

Anggi Jufri, Yadi Arodhiskara, Yasri Tarawiru

Email : anggijufri2104@gmail.com

Abstrak

ANGGI JUFRI 2024, Analisis Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Kripik Sikapa Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Pembimbing I Yadi Arodhiskara dan Pembimbing II Yasri Tarawiru, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare. Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di Desa Cemba, Kec. Enrekang, Kab. Enrekang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Pengelolaan keuangan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan menggunakan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengembangan usaha mencakup berbagai aspek, termasuk perluasan produk atau layanan, diversifikasi portofolio, ekspansi pasar, dan penerapan inovasi. Tujuan utama dari pengembangan usaha adalah menciptakan nilai tambah, meningkatkan pangsa pasar, dan memastikan pertumbuhan jangka panjang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display) dan Penarikan Simpulan (Verifikasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang berfokus pada empat aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sudah diterapkan pada usaha kripik sikapa. Pengembangan usaha yang meliputi tentang perluasan produk atau layanan, deversifikasi, ekspansi pasar dan penerapan inovasi sudah terlaksanakan pada usaha kripik sikapa.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Pengembangan Usaha

Abstract

ANGGI JUFRI 2024, *Analysis of Financial Management and Business Development of Sikapa Chips in Cemba Village, Enrekang District, Enrekang Regency*. Supervisor I Yadi Arodhiskara and Supervisor II Yasri Tarawiru, *Thesis of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Parepare*.

The research location that will be used as a research location is in Cemba Village, Kec. Enrekang, Kab. Enrekang. In this research the author uses qualitative research methods. Financial management includes the process of planning, organizing, controlling and monitoring using financial resources to achieve certain goals. Business development covers various aspects, including product or service expansion, portfolio diversification, market expansion, and implementation of innovation. The main goal of business development is to create added value, increase market share, and ensure long-term growth. Data analysis techniques in this research use Data Reduction, Data Display and Conclusion Drawing (Verification)

The results of this research indicate that financial management which focuses on four aspects such as planning, organizing, controlling and monitoring has been applied to the Suhua chips business. Business development which includes product or service expansion, diversification,



market expansion and implementation of innovation has been carried out in the Pangganga chips business.

Keywords : Financial Management, Business Development

PENDAHULUAN

Membangun sektor industri yang maju dimulai dengan pembinaan yang tepat pada industri tersebut. Saat ini banyaknya industri kecil yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sangat mempengaruhi iklim perekonomian di masyarakat tersebut, namun apabila industri yang berkembang tersebut tidak dibimbing dan dibina maka akan sulit untuk industri tersebut bisa berkembang pesat dan tetap bertahan. Maka dalam hal ini begitu pentingnya pembinaan dalam manajemen usaha di lingkungan industri sehingga menjadi suatu hal yang harus diperhatikan baik itu oleh pemerintah maupun oleh para akademisi khususnya perguruan tinggi. Munculnya usaha-usaha kecil jelas sangat membantu pertumbuhan ekonomi rakyat, karena perputaran uang di masyarakat akan menjadi lebih lancar, selain itu usaha kecil atau usaha rumahan juga tidak kalah bersaing dengan usaha besar yang sudah punya nama. Buktinya masih banyak usaha kecil yang masih berdiri sampai sekarang (Rachman et al., 2018).

Analisis keuangan merupakan dasar dari keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran tentang keadaan usaha saat ini maupun dimasa lalu dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk suatu unit usaha. Dalam hal ini, ada (empat) indikator pengelolaan keuangan: 1) perencanaan, adalah kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan, 2) pencatatan, merupakan kegiatan pencatatan transaksi keuangan secara kronologis dan sistematis, 3) pelaporan, merupakan langkah selanjutnya setelah memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu ke pembuatan laporan keuangan, 4) pengendalian, adalah pengukuran dan evaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, dan akan dilakukan perbaikan apabila diperlukan. Tujuan pengendalian adalah untuk memastikan bahwa usaha atau entitas dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Pada umumnya pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya harus mampu melihat suatu peluang dimana orang lain tidak mampu melihatnya, menangkap peluang dan memulai usaha (bisnis), dan menjalankan bisnis dengan berhasil (Riadi, Muchlisin 2020).

Desa Cemba memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, terutama di bidang pertanian. Komoditas utama seperti ubi gadung dan berbagai jenis umbi-umbian tumbuh subur di daerah ini. Potensi ini mendorong munculnya berbagai jenis usaha kecil yang mengolah bahan-bahan lokal menjadi produk bernilai tambah, seperti kripik gadung yang terkenal dengan cita rasa khasnya. Masyarakat Desa Cemba secara aktif terlibat dalam kewirausahaan, dengan banyak keluarga yang menjalankan usaha kecil di bidang pengolahan pangan. Salah satu produk unggulan adalah "Kripik Sikapa," yang telah dikenal luas di daerah sekitar sebagai salah satu produk lokal terbaik. Usaha ini menunjukkan bagaimana inovasi dan kreativitas dalam pengolahan bahan baku lokal dapat menghasilkan produk yang diminati pasar.

Meski memiliki potensi yang besar, UMKM di Desa Cemba menghadapi beberapa tantangan, termasuk akses terbatas ke pasar yang lebih luas, keterbatasan modal, serta kendala dalam pengembangan kapasitas dan teknologi produksi. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku dan ketergantungan pada musim juga menjadi tantangan signifikan yang mempengaruhi stabilitas usaha. Pemerintah daerah dan berbagai lembaga terkait telah memberikan perhatian pada pengembangan UMKM di Desa Cemba, dengan menyediakan berbagai program pelatihan, bantuan modal, dan inisiatif pemasaran untuk membantu pelaku usaha meningkatkan kapasitas mereka. Dukungan ini diharapkan dapat membantu UMKM di desa ini untuk tumbuh dan berkembang lebih jauh, menjangkau pasar yang lebih luas, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dengan potensi dan sumber daya yang ada, UMKM di Desa Cemba diharapkan dapat terus berkembang, tidak hanya sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat tetapi juga sebagai penggerak utama ekonomi desa. Melalui peningkatan akses ke pasar, diversifikasi produk, dan penerapan inovasi, UMKM di Desa Cemba memiliki peluang besar untuk memperkuat posisinya dalam ekonomi lokal dan regional. Latar belakang ini menunjukkan pentingnya peran UMKM di

Desa Cemba dalam perekonomian lokal serta tantangan dan peluang yang mereka hadapi dalam proses pengembangan dan pertumbuhan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif, dimana menurut pandangan Creswell (2018) merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Pendekatan metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan menetapkan satu objek sasaran melalui studi kasus yakni mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus yang dimaksud dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program.

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di Desa Cemba, Kec. Enrekang, Kab. Enrekang. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya (disesuaikan dengan kebutuhan penelitian). Adapun pihak-pihak yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu wawancara 1, Tunning pemilik usaha UMKM dan wawancara 2, Nirwana pemilik usaha UMKM.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi tersebut bertujuan untuk mendapatkan data mengenai suatu masalah sehingga dapat dipahami sebagai bukti terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penetapan tujuan keuangan dimana dari jawaban Tunning dan Nirwana, terlihat bahwa kedua pengelola kripik sikapa memiliki kesadaran akan pentingnya menetapkan tujuan keuangan yang jelas. Mereka menggunakan proyeksi penjualan dan biaya operasional sebagai dasar untuk menetapkan tujuan tersebut. Namun, Tunning menambahkan bahwa mereka juga mempertimbangkan investasi untuk pengembangan produk dan perluasan pasar.

Alokasi sumber daya keuangan dalam hal alokasi sumber daya keuangan, terdapat perbedaan pendekatan antara Tunning dan Nirwana. Tunning lebih menekankan pada investasi untuk pengembangan produk dan perluasan pasar, sementara Nirwana menyoroti pergeseran prioritas alokasi sumber daya dari pengembangan produk pada tahap awal menjadi lebih fokus pada pemasaran dan distribusi seiring pertumbuhan usaha.

Pengelola melakukan analisis mendalam untuk menetapkan tujuan keuangan, mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya produksi, target penjualan, pengembangan produk, dan investasi yang diperlukan. Alokasi sumber daya keuangan antara berbagai aspek usaha, seperti produksi dan pemasaran, dipengaruhi oleh pertimbangan tentang proyeksi penjualan, biaya operasional, investasi, dan perluasan pasar.

Pemeriksaan keuangan secara rutin yang dimana Kedua informan mengakui pentingnya melakukan pemeriksaan keuangan secara rutin untuk menilai konsistensi

dan keakuratan laporan keuangan. Hal ini membantu mereka memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan usaha. pentingnya pemeriksaan keuangan secara rutin untuk memastikan konsistensi dan keakuratan laporan keuangan. Mereka juga aktif memantau pencapaian tujuan keuangan yang telah ditetapkan, menggunakan pertemuan internal dan evaluasi kinerja keuangan secara berkala.

Pemantauan pencapaian tujuan keuangan kedua informan juga menegaskan bahwa mereka secara rutin memantau pencapaian tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Hal ini membantu mereka mengukur kemajuan bisnis dan mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan.

Kedua informan menekankan pentingnya menyediakan variasi produk yang memenuhi kebutuhan konsumen. Mereka telah berhasil menyediakan berbagai rasa dan varian kripik yang sesuai dengan selera konsumen lokal maupun wisatawan, dengan terus melakukan inovasi dalam pembuatan produk.

Kedua narasumber sepakat bahwa Kripik Sikapa telah berhasil menggunakan strategi pemasaran digital yang efektif. Mereka aktif di media sosial untuk menarik perhatian konsumen, yang menunjukkan pemahaman dan penerapan pemasaran modern untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Partisipasi dalam Pameran dan Bazar: Tunning menyoroti partisipasi Kripik Sikapa dalam berbagai pameran dan bazar sebagai cara untuk meningkatkan eksposur produk mereka. Ini adalah langkah strategis untuk mendapatkan perhatian dari konsumen baru dan membangun brand awareness secara langsung. Kerjasama dengan Distributor dan Toko Ritel. Nirwana menambahkan bahwa Kripik Sikapa telah memperluas pangsa pasar mereka melalui kerjasama dengan distributor besar dan toko-toko ritel. Ini memungkinkan produk mereka tersedia di lebih banyak tempat, sehingga lebih mudah dijangkau oleh konsumen. Pemanfaatan Platform E-commerce: Nirwana juga menekankan pentingnya penggunaan platform e-commerce untuk menjangkau konsumen di luar daerah. Ini menunjukkan adaptasi terhadap tren belanja modern yang semakin banyak dilakukan secara online, terutama setelah pandemi.

Tantangan Akses Bahan Baku Meskipun mengakui keberhasilan Kripik Sikapa, kedua narasumber mengangkat masalah akses bahan baku sebagai tantangan besar bagi usaha kecil. Tunning dan Nirwana merasa bahwa Kripik Sikapa mungkin memiliki akses yang lebih baik terhadap bahan baku yang stabil dan konsisten, berkat dukungan dan jaringan yang lebih kuat. Perlunya Dukungan dan Bimbingan: Kedua narasumber berharap dapat mencapai keberhasilan serupa dengan bantuan dan bimbingan yang tepat. Mereka mengindikasikan perlunya dukungan dalam bentuk akses ke bahan baku dan bimbingan strategis untuk meningkatkan kemampuan pemasaran dan distribusi produk.

Keduanya memiliki saran atau ide inovatif untuk meningkatkan produk atau layanan kripik sikapa. Tunning menyarankan untuk memperluas variasi rasa dan jenis kripik, sementara Nirwana mengusulkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi melalui sistem manajemen inventaris dan pemesanan online. Pengelola memiliki saran atau ide inovatif untuk meningkatkan produk dan layanan mereka, seperti memperluas variasi rasa, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, serta menjajaki kemungkinan penggunaan sistem manajemen inventaris dan pemesanan online.

Penelitian ini sejalan dengan Ira Vahlia dan Nina Lelawati, 2019 dengan variabel pelatihan, pendampingan, e-commerce, manajemen keuangan. Hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari program kemitraan masyarakat ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan mitra keripik pisang didesa Yosodadi metro timur. Hal ini dapat dilihat dari telah terpecahkan permasalahan yang dihadapi mitra terkait brand belumpaten, pengemasan yang belum baik, pemasaran konvensional dan manajemen keuangan yang belum baik. Telah terpecahkan permasalahan mitra dengan telah terdaftarnya

brandmitra pada brand paten sederhana, dan juga mitra telah memiliki kemasan yang menarik, baik dan aman yang membuat produk mitra menjadi lebih memiliki daya jual yang tinggi.

Secara keseluruhan, Kripik Sikapa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan mereka, meskipun ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut terutama dalam hal diversifikasi produk dan ekspansi pasar. Dengan terus memperbaiki sistem pengelolaan keuangan dan memanfaatkan peluang yang ada, Kripik Sikapa memiliki potensi besar untuk tumbuh dan memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal di Desa Cemba.

Usaha ini mampu menetapkan tujuan keuangan yang realistis, mengelola sumber daya keuangan secara efektif, menjaga transparansi melalui pemeriksaan keuangan rutin, dan memantau kinerja keuangan secara terus-menerus. Meskipun terdapat tantangan seperti fluktuasi bahan baku dan kebutuhan untuk terus berinovasi, pendekatan yang komprehensif terhadap pengelolaan keuangan memungkinkan Kripik Sikapa untuk berkembang dan menjadi model pemberdayaan ekonomi lokal yang sukses. Kondisi keuangan dan strategi pengembangan usaha Kripik Sikapa menunjukkan bahwa mereka memiliki fondasi yang kuat dan strategi untuk pertumbuhan dan keberlanjutan. Pengelolaan keuangan yang baik, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan yang efektif, memungkinkan mereka untuk tetap stabil dan responsif terhadap perubahan.

Di sisi lain, pendekatan inovatif dalam pengembangan produk, diversifikasi pasar, dan penggunaan teknologi memperkuat daya saing dan potensi ekspansi mereka. Dengan terus mengatasi tantangan seperti ketersediaan bahan baku dan meningkatkan efisiensi operasional, Kripik Sikapa berada dalam posisi yang baik untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan memberikan dampak positif pada komunitas lokal.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan pengembangan usaha yang berkelanjutan merupakan kunci kesuksesan bagi Kripik Sikapa. Dengan perencanaan keuangan yang matang, pengorganisasian sumber daya keuangan yang tepat, pengendalian keuangan yang baik, dan pemantauan terhadap pencapaian tujuan keuangan, mereka mampu menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan bisnis. Selain itu, dengan layanan yang berkualitas, diversifikasi produk, ekspansi pasar, dan penerapan inovasi, Kripik Sikapa terus mengembangkan bisnisnya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan menghadapi tantangan pasar yang ada.

Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha merupakan dua aspek penting yang saling terkait dalam memastikan kesuksesan dan pertumbuhan bisnis seperti Kripik Sikapa. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif dan pengembangan usaha yang berkelanjutan, Kripik Sikapa memiliki potensi untuk terus berkembang dan menjadi pelaku yang berpengaruh dalam industri makanan lokal.

Penelitian ini sejalan dengan Akhmad Sutoni dan Isma Masrofah, 2018 dengan variabel pengembangan inovasi yang hasil penelitiannya yaitu adanya bentuk/ konsep pengembangan inovasi keripik Gadung, dalam pemberdayaan masyarakat di desa Kutawaringin yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan dan Dibuatnya cara pelaksanaan sesuai target yang diinginkan, agar terjadi transfer Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kepada Mitra. Pelaksanaannya berupa Pendidikan/ Penyuluhan, Pelatihan/ Uji Coba, Pendampingan sebagai fasilitator sesuai kebutuhan dari Mitra kepada Instansi yang terkait.

Juga penelitian ini sejalan dengan Himma mu'minna 2019, Pada zaman sekarang ini persaingan UMKM sangat besar sehingga setiap UMKM harus melakukan Pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM. Metode penelitian menggunakan metode dokumentasi. Data penelitian ini diperoleh dari Karyawan Usaha Mikro Omah Kripik

Mbote Kabupaten Malang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Usaha Mikro Omah Kripik Mbote sudah menerapkan Pengelolaan keuangan namun masih belumn efektif dalam menerapkannya. Karena masih melakukan pengelolaan keuangan yang sangat sederhana. Perencanaan yang dibuat hanya berfokus pada perencanaan jangka pendek. Sehingga berpengaruh terhadap pengendalian yang setiap bulannya ada beberapa evaluasi yang harus dilaksanakan dan diperbaiki dari sebuah rencana, pencatatan dan pengendalian.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Pengelolaan keuangan yang baik bagi usaha kecil di Desa Cemba mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, pengendalian yang ketat, dan pemantauan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, usaha kecil dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka, meningkatkan stabilitas dan efisiensi operasional, serta mempersiapkan diri untuk pertumbuhan jangka panjang.
2. Penggunaan teknologi memperkuat daya saing dan potensi ekspansi mereka. Dengan terus mengatasi tantangan seperti ketersediaan bahan baku dan meningkatkan efisiensi operasional, Kripik Sikapa berada dalam posisi yang baik untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan memberikan dampak positif pada komunitas lokal. Sikapa berada dalam posisi yang baik untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan memberikan dampak positif pada komunitas lokal.

2. Saran

1. Dengan menerapkan perencanaan yang strategis, pengorganisasian yang efisien, pengendalian yang ketat, dan pemantauan yang rutin, usaha kecil di Desa Cemba dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Hal ini akan membantu mereka dalam mencapai stabilitas keuangan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mempersiapkan diri untuk pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang.
2. Untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan usaha kecil di Desa Cemba, sangat penting untuk memiliki sistem pembukuan yang terstruktur dan efektif. Usaha kecil dapat lebih mudah memantau kinerja keuangan, membuat keputusan yang lebih baik, dan mempersiapkan diri untuk peluang pertumbuhan yang lebih besar.
3. Teknologi dan inovasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan keunggulan kompetitif bagi produk-produk desa.
4. Aspek keberlanjutan dan kearifan lokal dapat menjadi nilai tambah yang unik dan menarik bagi produk desa, serta membantu menjaga ekosistem dan budaya setempat.
5. Kolaborasi yang baik antara berbagai pemangku kepentingan akan memperkuat kemampuan desa dalam mengelola dan mengembangkan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- (Nurafidah et al., 2021) Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Laksmi Mayesti Wijayanti, Ratna Setyowati Putri, priyono Budi santoso, Yolanda, A, P., R, P. P., M, A., C, H., M, W., R, P. P., B, S., Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, ... priyono Budi santoso. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Asriani, Ikhsan, T., & Nizar. (2024). Penguatan PKK untuk Menumbuhkembangkan Koperasi Wanita di Desa Lapeo. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 6(1), 58–62. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v6i1.3127>

- Azhari, R. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management & Business*, Volume 6(Issue 1 (2022)), 558–572. <http://etheses.uinmalang.ac.id/id/eprint/53539%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/53539/1/19510215.pdf>
- Gahagho Y.D, Rotinsulu T.O, & Mandeiij Dennij. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dengan Niat sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32337>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Juned, & Dwi Arumsari, M. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Jaringan Wirausaha Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM Madu Sari Lanceng. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 1(2), 175–184. <https://doi.org/10.37366/master.v1i2.223>
- Kurniawan, M. ., Latifah, S. W., & Zubaidah, S. (2012). Pengaruh Return On Asset , Ukuran Usaha dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 13(2), 68–82.
- Name, P., Count, W., Count, C., Count, P., Size, F., Date, S., & Date, R. (2023). 4478 Words Jan 19 , 2023 12 : 15 PM GMT + 7 20 % Overall Similarity Excluded from Similarity Report. 2021(3).
- Nurafidah, N., Pangestu, T. R., Suryowati, K., & Bakti, R. D. (2021). Pemberian Alat Pengemasan dan Pelatihan Peningkatan Kualitas Makanan Khas Geti di Desa Purwosari Kabupaten Wonogiri. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 60–67. <https://doi.org/10.46963/ams.v2i2.417>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sugiyono, 2019. (2009). *Prof_dr_sugiyono_metode_penelitian_kuant.pdf*.
- Suhardi, Y., Zulkarnaini, Z., Burda, A., Kustantina, K., & Darmawan, A. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Varian Produk terhadap Keputusan Pembelian Produk Daging Segar. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 52–64. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.611>
- Virgilius Daton Balamakin¹, Maria Roslita Ina Mahala², Khatarine C. L Putri³, Petrus Chanelius Laumay⁴, R. D. B. (2016). Peningkatan kualitas produk saka granola melalui pendampingan variasi produk baru. *Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND*, 6(1), 1–23.
- Wahyuti, S., Rini, & Umar, E. S. (2022). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Ekonomika*, 11(1), 129–138.
- Yadi Arodhiskara, M., Hasdiana, I., & Andi, A. R. PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON UMKM FINANCIAL MANAGEMENT IN SOREANG DISTRICT, PAREPARE CITY.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>